

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pupuk Phonska berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang ditunjukkan oleh tinggi tanaman, jumlah polong, berat 100 biji kering dan hasil perpetak. Dosis Pupuk Phonska 350 kg/ha merupakan dosis terbaik.
2. Pupuk POC Nasa berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang ditunjukkan oleh tinggi tanaman, jumlah polong, berat 100 biji kering dan hasil perpetak. Dosis Pupuk POC Nasa 30 liter/ha merupakan dosis terbaik.
3. Terdapat interaksi antara perlakuan Pupuk Phonska dan Pupuk POC Nasa pada pengamatan jumlah polong kedelai. Kombinasi Pupuk Phonska 350 kg/ha + Pupuk POC Nasa 30 liter/ha merupakan kombinasi pupuk terbaik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai menunjukkan Pupuk Phonska dan POC Nasa dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai, tetapi belum maksimal. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya para petani menggunakan Pupuk Phonska dengan dosis 350 kg/ha untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.
2. Dianjurkan para petani menggunakan Pupuk POC Nasa dengan dosis 30 liter/ha untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.
3. Petani dapat mengkombinasikan Pupuk Phonska 350 kg/ha dan Pupuk POC Nasa 30 l/ha maka akan terdapat interaksi pada jumlah polong kedelai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Meteorologi dan Geofisika, 2015. *Data Klimatologi*. Jalaludin Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik 2014. Online. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php. Diakses 22 Februari 2015.
- BPS Provinsi Gorontalo, *Gorontalo dalam Angka 2014* ; http://gorontalo.bps.go.id/publika_si/detail/102?tahun=2014&bulan=08&judul=Provinsi+Gorontalo+Dalam+Angka+Tahun+2014#pub. Diakses 17 Februari 2015.
- Deden. 2015. Pengaruh Jarak Tanam dan Aplikasi Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) Varietas Kaba. *Jurnal Agrita*, **8** (1): 116-128.
- Fajrin, A., S. Suryawati dan Sucipto. 2015. Respon Tanaman Kedelai Sayur Edamame terhadap Perbedaan Jenis Pupuk dan Ukuran Jarak Tanam. *Jurnal Agrovigor*, **8** (2): 57-62.
- Firmanto, B. H. 2011. *Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif*. Angkasa. Bandung.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, Dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology Of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, Alih Bahasa Herawati Susilo)*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. Hal 17.
- Hamzah, S. 2014. Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kandang Ayam Berpengaruh Kepada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Agrium*, **18** (3): 228-234.
- Hanisar, W dan A. Bahrum. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Penelitian*. Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas PGRI Yogyakarta. Hal 1-10.
- Harjadi, S. S. M. M., 2002. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hikmawati, M. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk dan Penyiangan terhadap Hasil Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *J. Media Soerjo*, **16** (1): 176-198.

- Kustiono, G., J. Herawati dan Indarwati. 2012. Kajian Aplikasi Pemberian Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Hasil Padi Sawah. Prosiding Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo, Madura.
- Lingga, P dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 36.
- Lingga, P dan Marsono. 2010. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 25.
- Marliah, A., Nurhayati, dan H. Mutia. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Zat Pengatur Tumbuh Atonik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah. *Jurnal Agrista*, **14** (3): 94-99.
- Marliah, A., Nurhayati, dan Dewi Susilawati. 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan Jenis Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Floratek*, **(6)**: 192 – 201.
- Nurahmi, E., T. Mahmud, dan S. Rossiana. 2011. Efektivitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah. *Jurnal Floratek* (6): 158-164.
- Pakaya, M. S. 2013. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) Berdasarkan Jarak Tanam dan Pemupukan Phonska. *Skripsi*. Fakulats Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Hal 26.
- Pamungkas, S. S. T. 2015. Pengaruh Kombinasi Pemupukan Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan Pisang Kepok Kuning (*Musa acuminata M. Balbisiana*) Pada Lahan Kering Di Banyumas, Jawa Tengah. *J. Agrotech Sain*, **1** (2): 33-51
- Pasaribu, M. S., W. Arfiani Barus dan H. Kurnianto. 2011. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Nasa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *J. Agrium*, **17** (1): 46-52.
- Rahman, M. 2014. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Vigna radiata* L.) melalui pemberian Phonska. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. Hal 27.
- Ratnasari, D., M. K. Bangun dan R. I. M. Damanik. 2014. Respons Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) pada Pemberian Pupuk Hayati dan NPK Majemuk. *Jurnal Agroekoteknologi*, **3** (1): 276-282.

- Riyastini, S. C., Sutopo dan S. Suratiningsih. 2013. Pengaruh Penggunaan Benih, Pupuk Phonska, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Kedelai (*Glycine Max*) di Desa Sidoarjo Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Agromedia*, **31** (1): 47-56.
- Silahooy, Ch. 2008. Efek Pupuk KCL dan SP-36 terhadap Kalium Tersedia, Serapan Kalium dan Hasil Kacang Tanah (*arachis hypogaea* L.) pada Tanah Brunizem. *J. Agrologia*. **36** (2): 126 – 132.
- Sitorus, M. P., E. Purba dan N. Rahmawati. 2015. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Terhadap Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair dan Aplikasi Pupuk NPK. *Jurnal Agroteknologi*. **3** (4): 1303-1308
- Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh Dosis Pupuk Dolomit dan SP-36 terhadap Jumlah Bintil Akar dan Hasil Tanaman Kacang Tanah di Tanah Latosol. *Jurnal Agrosains*, **2** (2): 74-85.
- Susetya, D. 2014. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. Hal 92.
- Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 23.
- Taliki, S. 2014. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L.) Merrill. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Tuherkih, E dan I.A. Sipahutar. 2008. Pengaruh Pupuk Npk Majemuk (16:16:15) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L) di Tanah Inceptisols. *Jurnal Penelitian*. Balai Penelitian Tanah. Hal 77-90.
- Wahid, N. A., S. Laude dan Bahrudin. 2015. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *J. Agrotekbis*, **3** (5): 571-578.
- Walid, L. F dan Susylowati. 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Ziraah*, **41** (1): 84-96.
- Yamika, W. S. D. 2011. Peningkatan Hasil Kedelai pada Musim Hujan dengan Aplikasi Pupuk Majemuk NPK dan Pupuk Organik. *Jurnal Hasil Penelitian*. Universitas Brawijaya. Malang. Hal 2.
- Zahra, S. 2011. Respon Berbagai Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) Merrill terhadap Pemberian Pupuk NPK Organik. *Jurnal Teknobiologi*, **2** (1): 65-69.

Zeavie, B., M. Napitulu dan P. Astuti. 2014. Respon Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK Pelangi dan Pupuk Organik Cair Nasa. *Jurnal Agrifor*, **8** (1): 19-32.